

ABSTRAK

Chindy Yogi Novia, 126101211018, Analisis Praktik Pemberian Harga Berbeda Kepada Konsumen Di Toko Karya Abadi Dan Linda Jaya Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Dosen Pembimbing: Nina Indah Febriana, M.Sy.

Kata Kunci: Harga berbeda, jual beli, hukum Islam, hukum positif, perlindungan konsumen, toko tradisional, keadilan transaksi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya praktik pemberian harga berbeda kepada konsumen di toko-toko tradisional seperti Toko Karya Abadi dan Linda Jaya di Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Perbedaan harga ini sering kali tidak didasarkan pada alasan yang objektif atau transparan, melainkan bergantung pada kemampuan tawar-menawar, kedekatan dengan penjual, atau penampilan pembeli. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai keadilan dalam transaksi jual beli, baik ditinjau dari perspektif hukum Islam yang menekankan prinsip kejujuran dan kerelaan, maupun hukum positif yang menjamin hak konsumen atas informasi yang jelas dan perlakuan yang tidak diskriminatif.

Tujuan dalam penelitian ini diantaranya (1) Untuk mengidentifikasi praktik pemberian harga berbeda kepada konsumen yang dilakukan oleh pelayan di Toko Karya Abadi dan Linda Jaya (2) Untuk mengetahui pelaksanaan perbedaan harga jual beli kepada konsumen ditinjau dari perspektif hukum Islam. (3) Untuk menganalisis perbedaan harga kepada konsumen ditinjau dari perspektif hukum positif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan penelitian deskriptif peneliti memperoleh pemahaman utuh dan terintegrasi mengenai interelasi berbagai fakta dan dimensi dari kasus khusus tersebut. Data digali melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap fenomena yang terjadi di lapangan dan terhadap informan yang terlibat langsung dengan kasus yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Praktik pemberian harga berbeda dilakukan secara langsung oleh pemilik toko berdasarkan faktor non-objektif seperti kedekatan, loyalitas, dan kemampuan tawar. Praktik ini lazim terjadi di toko tradisional dan tidak diiringi dengan keterbukaan harga kepada semua konsumen. (2) Dalam perspektif hukum Islam, praktik ini masih dinyatakan sah apabila dilakukan dengan dasar keridhaan dan tanpa unsur penipuan. Tidak ada larangan hukum dengan secara tegas dan langsung menyebutkan bahwa memberikan harga berbeda kepada konsumen adalah dilarang. (3) Dalam perspektif hukum positif, praktik ini bisa dinilai melanggar prinsip transparansi dan keadilan sebagaimana diatur dalam UU Perlindungan Konsumen. Ketidakjelasan harga dapat mengarah pada diskriminasi dan merugikan konsumen tertentu.

ABSTRAC

This thesis with the title “Analysis of the Practice of Providing Different Prices to Consumers at Toko Karya Abadi and Linda Jaya in the Perspective of Islamic Law and Positive Law” was written by Chindy Yogi Novia, NIM. 126101211018, Sharia Economic Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung with the supervisor Nina Indah Febriana, M.Sy.

Keywords: Different prices, price discrimination, Islamic law, positive law, buying and selling practices.

This research is motivated by the widespread practice of giving different prices to consumers in traditional shops such as Toko Karya Abadi and Linda Jaya in Kademangan District, Blitar Regency. These price differences are often not based on objective or transparent reasons, but rather depend on bargaining ability, proximity to the seller, or the appearance of the buyer. This raises questions about fairness in buying and selling transactions, both from the perspective of Islamic law, which emphasizes the principles of honesty and willingness, and positive law, which guarantees consumers' rights to clear information and non-discriminatory treatment.

The objectives in this study include (1) To identify the practice of giving different prices to consumers carried out by waiters at Toko Karya Abadi and Linda Jaya (2) To find out the implementation of differences in buying and selling prices to consumers from the perspective of Islamic law. (3) To analyze the price difference to consumers in terms of positive law perspective.

The method used in this research is a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques were carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis techniques used in this research include data reduction, data presentation, and systematic conclusion drawing to understand the practice of giving different prices to consumers at Karya Abadi and Linda Jaya Stores in the perspective of Islamic law and positive law.

The results showed that: (1) The practice of charging different prices is done directly by shop owners based on non-objective factors such as closeness, loyalty, and bargaining power. This practice is common in traditional stores and is not accompanied by price disclosure to all consumers. (2) In the perspective of Islamic law, this practice is still declared valid if it is carried out on the basis of mutual consent and without elements of deception. There is no explicit prohibition against price differences if done honestly and voluntarily. (3) From a positive legal perspective, this practice may violate the principles of transparency and fairness as stipulated in the Consumer Protection Law. Price opacity can lead to discrimination and harm certain consumers.

الملخص

أطروحة بعنوان "تحليل ممارسة إعطاء أسعار مختلفة للمستهلكين في توكو كاريا آبادي وليندا جايا من منظور الشريعة الإسلامية والقانون الوضعي" كتبها شيندي يوعي نوفي رقم التعريف واحد اثنين ستة عشرة اثنا عشر اثنى عشر أحد . عشر صفر ثمانية عشر، برنامج دراسة القانون الاقتصادي الشرعي، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية في تولونغونغ مع المشرفة نينا إنداه فيريانا ماجستير في القانون

الكلمات المفتاحية: المفاتيح: تفاوت الأسعار، البيع والشراء، الشريعة الإسلامية، القانون الوضعي، حماية المستهلك، للتجربة التقليدية، عدالة المعاملة

الدافع وراء هذا البحث هو انتشار ممارسة إعطاء أسعار مختلفة للمستهلكين في المحلات التجارية التقليدية مثل توكو كاريا آبادي وليندا جايا في منطقة كادمانغان في محافظة بليتان. ولا تستند هذه الفروق في الأسعار في كثير من الأحيان إلى أسباب موضوعية أو شفافة، بل تعتمد على القدرة على المساومة أو القرب من البائع أو مظهر المشتري. يشير هذا الأمر تساؤلات حول العدالة في معاملات البيع والشراء، سواء من منظور الشريعة الإسلامية التي تؤكد على مبادئ الأمانة والرضا، أو من منظور القانون الوضعي الذي يضمن حقوق المستهلكين في الحصول على معلومات واضحة ومعاملة غير تمييزية

(:تشمل الأهداف في هذه الدراسة ما يلي 1 التعرف على ممارسة إعطاء أسعار مختلفة للمستهلكين التي يقوم بها التوالد 1 في توكو كاريا آبادي وليندا جايا 2 (معرفة تطبيق الاختلافات في أسعار البيع للمستهلكين من منظور الشريعة الإسلامية. تحليل اختلاف الأسعار للمستهلكين من منظور الشريعة الإسلامية (3)

والمنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الكيفي بنوع البحث الوصفي، وباستخدام البحث الوصفي يحصل الباحث على فهم كامل ومتكامل للترابط بين مختلف وقائع وأبعاد الحالة الخاصة. ويتم استخلاص البيانات من خلال المقابلات والمشاهدات وتوثيق الظواهر التي تحدث في الميدان والمبلغين للمعنيين مباشرة بالحالة

وأظهرت النتائج أن: 1 (أن ممارسة فرض أسعار مختلفة تتم بشكل مباشر من قبل أصحاب المحلات التجارية بناءً على عوامل غير موضوعية مثل التقارب والولاء والقدرة على المساومة. وهذه الممارسة شائعة في المتاجر التقليدية ولا يصاحبها الإفصاح عن الأسعار لجميع المستهلكين). 2 (في منظور الشريعة الإسلامية، لا تزال هذه الممارسة صحيحة إذا تمت على أساس التراضي بين الطرفين وبدون عناصر الخداع. ولا يوجد حظر صريح على فروق الأسعار إذا تمت بصدق وطوعية). 3 (من منظور قانوني إيجابي، قد تنتهك هذه الممارسة مبادئ الشفافية والإنصاف على النحو المنصوص عليه في قانون حماية المستهلك. يمكن أن يؤدي عدم شفافية الأسعار إلى التمييز والإضرار ببعض المستهلك